



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Struktur.Modal, Operating Leverage, Financial Leverage, Dan Likuiditas.Terhadap Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Di Bei Periode 2017-2019

Ida Ayu Pradnya Sari, Gede Aryawan dan A. A. Ayu Erna Trisnadewi

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

E-mail: ayupradnya.s@gmail.com

Abstract

This study is entitled The Influence of Capital Structure, Operating Leverage, Financial Leverage and Liquidity on Stock Investment Risk in Sub-Sector Companies, Restaurants, Hotels, and Tourism on the IDX 2017-2019 Period. The risk of stock investment will never occur if economic principles remain in line, meaning that every market participant makes sacrifices that are as minimal as they can to get maximum usage. Research on investment risk and the factors that influence it is very important to do so that it will help investors and make decisions to invest. This study aims to determine partially the structure, capital, operating leverage, financial leverage, and liquidity of the risk of stock investment in restaurant, hotel and tourism sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a total sample of 16 companies that had met the criteria with a total of 35 selected companies. Based on the data sources used in this research, all of them are secondary data, namely by accessing the Indonesia Stock Exchange Website. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Capital structure has a positive effect on stock investment risk, Operating leverage has no effect on investment risk, stocks, financial leverage has a positive effect on investment risk, shares and liquidity has a positive effect on the risk of stock investment in companies in the sub-sector, hotels, hotels, and tourism on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital Structure; Financial.leverage; Operating.Leverage; Liquidity

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh .Struktur Modal, Operating.Leverage, Financial Leverage dan Likuiditas .Terhadap Risiko Investasi Saham.Pada Perusahaan Sub Sektor.Restoran, Hotel, dan.Pariwisata di BEI Periode 2017-2019. Risiko Investasi Saham tidak akan pernah terjadi jika prinsip-prinsip ekonomi tetap sejalan artinya setiap pelaku pasar meningkatkan pengorbanan yang seminimal mengikuti untuk mendapatkan kegunaan yang maksimal. Penelitian terhadap risiko investasi dan faktor yang mempengaruhi sangat penting dilakukan sehinggakan membantu investor dan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui secara persial struktur.modal, operating.leverage, financial leverage, dan likuiditas terhadap.risiko investais saham pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia.(BEI) periode 2017-2019. Teknik.pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan memperoleh total sampel.yang telah memenuhi.kriteria sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah 35 perusahaan terpilih. Berdasarkan sumber data.yang dipergunakan dalam.penelitian ini.semuanya ialah.data sekunder, yaitu.dengan mengakses Website Bursa Efek.Indonesia. Teknik analisis.data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi.linier berganda. Struktur.modal berpengaruh.positif terhadap.risiko investasi saham, Operating leverage tidak berpengaruh.terdapat risiko investasi.saham, Financial leverage berpengaruh positif.terdapat risiko investasi.saham, dan Likuiditas.berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham pada perusahaan sub sektor retoran, hotel, dan pariwisata di Bursa efek Indonesia.

Kata kunci: Struktur.Modal; Financial.leverage; Operating.Leverage; Likuiditas

How To cite:

Sari, I, A, P., Aryawan, G., Trisnadewi, A, A, A, E. (2021). Pengaruh Struktur.Modal, Operating Leverage, Financial Leverage, Dan Likuiditas.Terhadap Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 66-69. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3361.66-69>

I. PENDAHULUAN

Pariwisata ialah fenomena era saat ini didasarkan.pada kebutuhan.akan kesehatan dan perubahan iklim, penilaianyang sadar dan pemeliharaan keindahan alam, terutama karena

dengan perkembangan umat manusia, hubungan antar negara dan semua lapisan masyarakat manusia semakin meningkat dan harus. dikembangkan dan dipelihara Sektor potensial untuk mendorong pembangunan negara atau kawasan wisata.

Berlangsungnya pertumbuhan ekonomi yang merupakan hal penting bagi para emiten yang memiliki hubungan untuk mendapatkan suatu keuntungan dalam berinvestasi dengan berkembangnya .perekonomian. di Indonesia dari .tahun ketahun menjadikan para .investor .dari dalam maupun.luar negeri berminat untuk mnginvestasikan dan menciptakan peluang bisnis baru terutama pada sektor jasa yang menjalani semua keperluan masyarakat seperti komunikasi, sarana perkantoran, kesehatan, hiburan, pendidikan terutama di bidang retoran, hotel dan pariwisata. Dilihat dari situasi seperti ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas investor dan industri yang akan berdampak pada naik dan turunnya permintaan dan penawaran saham di Bursa Efek Indionesia (BEI) sehingga akhirnya akan berdampak pada harga.saham.

Salah satu sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor restoran, hotel dan pariwisata. Industri catering, hotel dan pariwisata Indonesia merupakan salah satu subsektor industri ini yang memiliki potensi dan pengaruh besar yang dapat memberikan dukungan bagi perekonomian negara. Di era globalisasi ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi ini, kita akan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk.meningkatkan kinerjanya yang mengundang perhatian berbagai industri, antara lain perhotelan, hotel dan pariwisata (Mei) (Sianturi, 2018)

Maka menurut ketidak konsistenan tersebut, penelitian ini mengambil judul : Pengaruh .Struktur Modal, Operating. Leverage, Financial. Leverage, dan Likuiditas Terhadap Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan. Pariwisata di BEI Periode 2017-2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Persinyalan (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan sangat ingin memberikan informasi laporan .keuangan kepada pihak eksternal. Menurut (Novalia & Nindito, 2016) persinyalan merupakan Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya

Teori Agensi (Agency Theory)

Konsep Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen (Aljana & Purwanto, 2017). Dalam hal ini,Teori.keagenan menggambarkan hubungan.antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Manajemen adalah pihak yang telah menandatangani kontrak dengan pemegang saham dan bekerja untuk kepentingan pemegang saham.

Pasar Modal

(Anoraga & Pakarti, 2008) Dinyatakan bahwa pasar.modal merupakan.pasar untuk memperdagangkan .berbagai instrumen keuangan jangka panjang (termasuk obligasi, saham, dll.).

Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan dan syarat penghasilan seseorang. Saham adalah produk pasar modal dan alat jangka panjang (Fahmi, 2020).

III. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk perasahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebanyak 35 (tiga puluh lima) emiten bersumber dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Dalam hal ini teknik penentuan sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

IV. HASIL.DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients Std.		Standardized Coefficients		
	B	Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,651	0,597		1,090	0,282
Struktur.Modal	1,488	0,624	0,310	2,386	0,022
Operating.Leverage	-0,002	0,001	-0,201	-1,590	0,119
Financial.Leverage	0,398	0,136	0,370	2,917	0,006
Likuiditas	0,255	0,104	0,317	2,443	0,019

a. Dependent Variable: Risiko Investasi Saham

Nilai konstanta sebesar 0,651, artinya jika variabel struktur .modal, operating.leverage, financial .leverage dan likuiditas, bernilai .konstan atau bernilai.0 maka nilai risiko investasi saham.sebesar 0,651.

Nilai koefisien.variabel struktur modal bernilai.positif 1,488, artinya struktur modal.mengalami peningkatan.sebesar 1 orang dengan.asumsi variabel operating.leverage, financial.leverage dan likuiditas dianggap tetap maka risiko.investasi saham akan meningkat sebesar 1,488.

Koefisien variabel.operating leverage bernilai negatif 0,002, artinya apabila operating leverage mengalami .peningkatan sebesar 1 orang dengan asumsi variable struktur modal, financialleverage dan likuiditas dianggap tetap maka risiko investasi saham akan menurun 0,002.

Uji Hipotesis

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t

	Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,651	0,597		1,090	0,282
	Struktur Modal	1,488	0,624	0,310	2,386	0,022
1	Operating.Leverage	-0,002	0,001	-0,201	-1,590	0,119
	FinancialLeverage	0,398	0,136	0,370	2,917	0,006
	Likuiditas	0,255	0,104	0,317	2,443	0,019

a. Dependent Variable: Risiko Investasi Saham

V. SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Struktur modal berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata.

Operating leverage tidak berpengaruh terhadap risiko investasi saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Financial leverage dapat mempengaruhi risiko investasi saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap risiko investasi saham perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/253799-pengaruh-profitabilitas-struktur-kepemil-e02cdca6.pdf>

Anoraga, & Pakarti. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Novalia, F., & Nindito, M. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Economic Value Added Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2). Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/download/890/802>

Sianturi, M. S. T. (2018). *No Title*. Medan: Repository Universitas HKBP Nommensen.

www.idx.co.id : situs PT. Bursa Efek Indonesia

www.kompas.com

www.surabaya.bisnis.com

www.yahoofinance.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia